

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal Maret tahun 2020 merupakan awal masuknya wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19) ke Indonesia. Sejak saat itu proses pendidikan di Indonesia, salah satunya di Bali harus dilaksanakan secara daring. Situasi ini menuntut proses pendidikan dilaksanakan secara daring. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 menyebutkan beberapa hal mengenai pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19). Salah satunya yaitu kegiatan pembelajaran di semua jenjang pendidikan se-Bali dilaksanakan secara daring. Segala proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara luring di masing-masing lembaga pendidikan, saat ini wajib dilaksanakan secara daring di tempat tinggal masing-masing. Situasi yang mewajibkan melaksanakan pembelajaran daring secara tiba-tiba ini merupakan fenomena baru yang terjadi pada dunia pendidikan di Bali.

Dampak dari perubahan situasi yang terjadi secara tiba-tiba ini tentu saja sangat dirasakan bagi seluruh pengajar maupun pelajar, salah satunya terjadi di Universitas Pendidikan Ganesha. Dosen harus mengubah cara mengajar agar

kompetensi pada mata kuliah yang dilaksanakan tercapai dengan baik. Selain itu, mahasiswa juga harus melakukan strategi belajar mandiri dari tempat tinggal masing-masing. Hal ini tentunya menimbulkan masalah bagi mahasiswa yang merupakan pembelajar awal di bidang yang mereka tekuni. Contohnya terjadi pada mahasiswa Angkatan 2019 yang mengikuti pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 dampak dari pandemik COVID-19 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha. Khususnya pada mata kuliah konten bahasa Jepang (*Bunpou Shochukyu, Chokai Shochukyu, Kaiwa Shochukyu, Dokkai Shokyu, Kanji Shokyu dan Sakubun Shokyu*).

Mahasiswa Angkatan 2019 yang mengikuti pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 adalah mahasiswa yang pada saat itu sebagai mahasiswa tingkat 1 yang sebagian besar masih beradaptasi dengan mata kuliah konten bahasa Jepang. Kegiatan pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 merupakan titik awal diterapkannya pembelajaran daring akibat dampak dari pandemik COVID-19. Sebagai mahasiswa yang masih dalam proses adaptasi dengan mata kuliah konten bahasa Jepang, membutuhkan peran fasilitator dan latihan yang lebih sering agar mampu menguasai bahasa Jepang dengan baik. Selain itu mahasiswa juga masih dalam proses adaptasi terhadap pembelajaran daring, karena belum pernah memiliki pengalaman melaksanakan pembelajaran daring. Dengan perubahan situasi pembelajaran luring menjadi daring yang terjadi secara tiba-tiba ini tentunya tidak dapat dilaksanakan dengan efektif. Mengingat jarak, waktu dan fasilitas yang belum memadai untuk melakukan pembelajaran daring tersebut. Kurang lebih 2 bulan pertama masa perkuliahan semester genap,

mahasiswa sudah mengikuti pembelajaran secara luring. Kemudian bertransisi mengikuti pembelajaran secara daring dalam rentang waktu yang sangat singkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara kepada 11 orang mahasiswa Angkatan 2019 yang dipilih secara acak, mahasiswa mengalami beberapa kendala dalam mengikuti pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Secara umum kendala yang dihadapi oleh mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran daring terletak pada jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu, mahasiswa juga merasa kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan pada saat pembelajaran dilaksanakan secara daring. Berdasarkan hal tersebut perkuliahan daring ternyata menimbulkan banyak keluhan pribadi, kendala dalam mengikuti pembelajaran, hingga masalah-masalah lainnya. Jika kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa tidak diatasi, maka hal tersebut akan berdampak pada proses pembelajaran daring selanjutnya.

Berdasarkan Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Perguruan Tinggi menyebutkan bahwa proses pembelajaran di jenjang perguruan tinggi pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 wajib diselenggarakan secara daring. Kemudian disusul dengan dikeluarkannya Surat Edaran NO. 2602/UN48.1/DL/2020 oleh Universitas Pendidikan Ganesha yang menyebutkan bahwa pelaksanaan perkuliahan Semester Ganjil 2020/2021 dilaksanakan secara daring. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut mahasiswa dan dosen khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang harus mampu beradaptasi dengan situasi ini. Berdasarkan pengalaman pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, masih banyak hal yang perlu disiapkan dengan matang. Seperti strategi dosen dalam melaksanakan

pembelajaran daring, media pembelajaran daring, strategi belajar mahasiswa, hingga fasilitas lainnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan kendala dan cara mengatasi kendala yang dialami oleh mahasiswa Angkatan 2019 dalam mengikuti pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada mata kuliah konten bahasa Jepang. Penelitian ini nantinya dapat menjadi refleksi bagi dosen yang mengajar untuk menyesuaikan strategi mengajar yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran daring untuk selanjutnya.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sadikin (2020) yaitu tentang pembelajaran daring di tengah wabah COVID-19. Penelitian tersebut dirancang untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Metode pengumpulan data pada penelitian tersebut yaitu wawancara melalui aplikasi *zoom cloud meeting*. Hasil dari penelitian tersebut mendeskripsikan mengenai pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi belajar aktif dan mandiri. Kemudian mahasiswa juga sudah memiliki fasilitas pokok yang dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran daring. Tetapi ada tantangan tersendiri yang dirasakan oleh mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran daring, seperti kuota internet yang mahal dan jaringan yang tidak stabil di daerah pelosok tempat tinggal mereka.

Fokus penelitian tersebut yaitu pada kelebihan dan kekurangan yang dirasakan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang diperoleh melalui metode wawancara. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan kendala yang dialami oleh mahasiswa dan cara mengatasinya pada saat mengikuti pembelajaran daring.

Kemudian data akan dikumpulkan melalui 2 cara yaitu dengan penyebaran kuesioner dan wawancara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa Angkatan 2019 yang mengikuti pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 merupakan pembelajar awal mata kuliah konten bahasa Jepang.
2. Mahasiswa Angkatan 2019 yang mengikuti pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 belum pernah melaksanakan pembelajaran bahasa Jepang secara daring.
3. Fasilitas gawai (*gadget*), kuota internet dan jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran daring belum memadai.
4. Pentingnya kemampuan untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran bagi mahasiswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kendala dan cara mengatasi kendala yang dialami oleh mahasiswa Angkatan 2019 dalam pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Khususnya pada mata kuliah konten bahasa

Jepang di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja kendala yang dialami oleh mahasiswa Angkatan 2019 dalam pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada mata kuliah konten bahasa Jepang?
2. Bagaimana cara mahasiswa Angkatan 2019 dalam mengatasi kendala yang dialami selama mengikuti pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kendala yang dialami oleh mahasiswa Angkatan 2019 dalam pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada mata kuliah konten bahasa Jepang.
2. Mendeskripsikan cara mahasiswa Angkatan 2019 dalam mengatasi kendala yang dialami selama mengikuti pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang secara daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi dosen untuk dapat memodifikasi strategi mengajar daring yang tepat dalam pembelajaran konten bahasa Jepang.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refleksi mengenai kendala dan solusi yang memungkinkan terjadi ketika melaksanakan pembelajaran daring.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kendala dan cara mengatasi kendala yang dialami oleh mahasiswa Angkatan 2019 ketika mengikuti pembelajaran daring, khususnya pada mata kuliah konten bahasa Jepang.